

Membangun Semangat *Green Entrepreneurship* di Desa Panyirapan Baros Kabupaten Serang

Novia Indah Lestari^{1,*}, Marlia Purnamasari², Mery Ramadani³, Suhartini⁴

^{1,2,3,4} Universitas Serang Raya
Kota Serang, Banten 42162, Indonesia

*noviaindahl22@gmail.com

Abstract — *One of the drivers of the economy in Indonesia is the existence of MSMEs. Therefore, the government must always work together to encourage the community to create businesses. Many things cause someone not to be interested in becoming an entrepreneur. Apart from that, environmental issues are currently being discussed. So is not only being an entrepreneur but also having an environmental perspective. From this problem, we try to overcome the problem by providing assistance related to the entrepreneurial spirit based on green entrepreneurship. In this program, we will focus on overcoming environmental issues by assisting in planting hydroponic vegetable entrepreneurship, making logos, and making fertilizer from organic waste to support plantation materials. The targets for this activity are PKK in Panyirapan Village, Baros District, and Serang City. The results show that after the activity, the community immediately tried to develop their business by growing vegetables, processing, and selling products, marketing through the marketplace, and creating a logo-based green entrepreneurship.*

Keywords: *Green Entrepreneurship, Panyirapan Village*

Abstrak — Salah satu penggerak perekonomian di Indonesia adalah dengan adanya para pelaku UMKM. Agar hal tersebut dapat tercapai, pemerintah desa Bersama akademisi harus senantiasa bekerjasama untuk mendorong masyarakat agar dapat menciptakan usaha. Banyak hal yang menyebabkan seseorang tidak tertarik menjadi wirausaha. Selain itu isu lingkungan pun saat ini sedang marak dibicarakan. Sehingga yang menjadi perhatian bukan hanya menjadi wirausaha juga harus berwawasan lingkungan. Sehingga dari permasalahan tersebut, kami mencoba untuk mengatasi permasalahan dengan cara melakukan pendampingan terkait jiwa wirausaha berbasis *green entrepreneurship*. Dalam program pendampingan ini, kami akan fokus untuk mengatasi masalah lingkungan dengan cara mendampingi untuk menanam sayuran hidroponik dan pendampingan wirausaha dan pembuatan logo serta pembuatan pupuk yang berasal dari sampah organik sebagai penunjang bahan perkebunan. Target dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu kader PKK yang ada di Desa Panyirapan Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Hasil menunjukkan bahwa setelah kegiatan masyarakat langsung mencoba mengembangkan usahanya dengan cara menanam sayuran, mengolah dan menjual produk, memasarkan lewat marketplace serta membuat logo usaha berbasis *Green Entrepreneurship*

Kata Kunci: *Green Entrepreneurship, Desa Panyirapan*

PENDAHULUAN

Salah satu penggerak perekonomian di Indonesia adalah dengan adanya para pelaku UMKM. Agar hal tersebut dapat tercapai, pemerintah desa Bersama akademisi harus senantiasa bekerjasama untuk mendorong masyarakat agar dapat menciptakan usaha sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan menanggulangi permasalahan lainnya. Salah satunya yaitu di Kabupaten Serang yang merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Banten. Wilayah kabupaten serang termasuk wilayah yang jangkauannya sangat luas, di daerah ini terdapat banyak industri yang sudah berdiri seperti pariwisata, pertanian, perkebunan, pabrik, dll. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan karena banyak daerah yang tingkat penganggurannya masih tinggi karena masih kurangnya lapangan pekerjaan.

Selain itu, saat ini isu lingkungan marak dibicarakan. Kepedulian manusia terhadap pelestarian lingkungan nyaris mengalami krisis. Bencana yang terjadi beberapa tahun terakhir ini diindikasikan bukan hanya bencana yang murni disebabkan oleh alam, tapi juga bencana yang disebabkan oleh manusia. Selain itu masalah sampah juga

merupakan masalah utama saat ini. Selain itu terkait sampah plastic, sampah organic juga harus menjadi perhatian masyarakat karena jika tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan pembusukan yang mengakibatkan bau busuk dan penyakit.

Desa Panyirapan adalah salah satu desa di Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. Desa Panyirapan adalah desa induk dari jaman orde lama, lokasi desanya terlewat oleh jalan provinsi. Dahulu Desa Panyirapan merupakan Desa yang masyarakatnya rata-rata berpenghasilan dari bertani, akan tetapi sekarang Desa Panyirapan bisa disebut desa yang berpotensi maju di Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Udara di desa ini sangat sejuk, banyak lahan kosong di rumah warga yang dapat dijadikan lahan pertanian. Sehingga banyak warga yang mencoba untuk menanam sayuran hidroponik. Akan tetapi masalah yang terjadi adalah mereka tidak memahami bagaimana cara memasarkan produk tersebut dan tidak memiliki jiwa wirausaha. Banyak hal dapat menjelaskan mengapa seseorang kurang tertarik menjadi wirausahawan. Salah satunya anggapan bahwa sifat kewirausahaan merupakan sesuatu yang dibawa sejak lahir. Anggapan tersebut membuat orang tidak menjadi wirausahawan karena merasa dirinya tidak dilahirkan dengan sifat-sifat seorang wirausahawan (Marliana dkk., 2021). Di sisi lain, saat ini, banyak terjadi perubahan dalam aspek bisnis dan lingkungan. Pada dekade ini penerapan konsep *Green Economy* sedang menjadi hal yang ditekankan di dunia bisnis (Maulina dkk., 2021). Dengan hal tersebut, yang menjadi perhatian bukan saja masyarakat harus menjadi wirausaha akan tetapi juga masyarakat harus dapat menjadi wirausaha yang berwawasan lingkungan.

Sehingga dari permasalahan tersebut, kami mencoba untuk mengatasi permasalahan dengan cara melakukan pendampingan kepada ibu kader PKK dan masyarakat disana terkait jiwa wirausaha berbasis *Green Entrepreneurship* dengan permasalahan lingkungan yang ada. Edukasi *Greenpreneurship* harus dimulai dari setiap pribadi masyarakat. Setiap individu adalah *homo economicus*—meminjam istilah ilmu ekonomi. Sebagai makhluk *homo economicus*, setiap individu selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan ekonomi terkait terbatasnya sumberdaya dibandingkan kebutuhan (Marganingsih dkk., 2023)

Para *Green Entrepreneur* menjalankan kegiatan wirausaha (menghasilkan barang/jasa) dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, mereka tidak hanya memproduksi barang/jasa untuk mendapatkan keuntungan semata (Marliana dkk., 2021).

Dalam program pendampingan ini, kami akan fokus untuk mengatasi masalah lingkungan dengan cara mendampingi untuk menanam sayuran hidroponik dan pendampingan wirausaha dan pembuatan logo serta pembuatan pupuk yang berasal dari sampah organic sebagai penunjang bahan perkebunan. Target dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu kader PKK yang ada di Desa Panyirapan Kecamatan Baros Kabupaten Serang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini ditujukan kepada ibu-ibu kader PKK yang ada di Desa Panyirapan Baros. Tahapan yang akan dilakukan terkait kegiatan ini dimulai dari analisis situasi, koordinasi tim, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Metode dan tahapan pengabdian yang akan dilakukan akan dilampirkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Analisis Situasi

Kegiatan pada tahap awal ini melakukan observasi dan survey lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebagai analisa awal untuk mendapatkan informasi mendalam dan menyeluruh mengenai permasalahan di Desa Panyirapan dan mencari solusi yang dibutuhkan selama kegiatan. Pada tahap ini tim melakukan survey dan mendatangi rumah ketua Kader yaitu Ibu Sri. Tim menanyakan keluhan apa yang dialami oleh para pelaku UMKM di desa Panyirapan. Setelah melakukan wawancara, hasilnya adalah secara umum warga desa masih bingung terkait ide usaha, pengolahan serta pemasaran produk. Selain itu juga pemanfaatan sampah organic.

2. Koordinasi Tim

Pada tahap ini, tim berkoordinasi untuk merencanakan kegiatan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

- Penanaman bibit sayuran hidroponik
- Pendampingan ide usaha
- Pendampingan logo

3. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari. Pada tahap awal, tim akan mendampingi kader untuk menanam bibit sayuran hidroponik di lahan milik desa. Setelah itu, tim akan mendampingi kader untuk menciptakan ide usaha dengan mengadakan seminar dan selanjutnya akan dilaksanakan pendampingan pembuatan logo usaha. Serta yang terakhir akan dilakukan pendampingan pembuatan pupuk dari sampah organic untuk menunjang kegiatan usaha.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, tim akan mengevaluasi seberapa besar manfaat pendampingan yang telah dilaksanakan. Ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para kader PKK desa Panyirapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penanaman bibit sayuran hidroponik

Pada tahap ini, tim mendampingi Kader untuk menanam sayuran hidroponik di lingkungan sekitar. Sebetulnya, sayuran ini sudah banyak ditanam oleh warga akan tetapi hanya diperuntukan untuk kalangan sendiri sehingga pendampingan ini dilakukan agar hasil tanaman lebih maksimal dan dapat dijual untuk masyarakat umum. Sehingga dari hasil ini warga bisa mendapatkan pemasukan. Sayuran yang ditanam antara lain: sawi hijau, bayam, dan bawang merah. Berikut merupakan bukti hasil dari tanaman hidroponik warga Panyirapan:



Gambar 1. Hasil tanaman

2. Pendampingan wirausaha

Tahap selanjutnya adalah tim berusaha melakukan pendampingan wirausaha kepada kader PKK. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengadakan seminar dengan tema “Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Kinerja UMKM”. Seminar ini diikuti oleh 25 peserta UMKM yang ada di desa Panyirapan. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam meliputi pemaparan materi dari narasumber dan praktek langsung untuk pembuatan foto produk. Materi pertama disampaikan oleh Dra. Hj. Suhartini terkait strategi peningkatan kinerja UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan semangat ibu kader dalam berwirausaha.



Gambar 2 Penyampaian Materi Pertama

Selanjutnya materi yang kedua disampaikan oleh Mery Ramadani, MM terkait bagaimana cara melakukan pemasaran secara digital. Hal ini bertujuan agar para kader dapat memahami bagaimana tahap awal untuk melakukan pemasaran melalui digital. Selama materi ini dilaksanakan peserta antusias dan ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber.



Gambar 3 Penyampaian Materi Kedua

Materi terakhir yang disampaikan yaitu mengenai Strategi pembuatan foto produk sederhana melalui smartphone. Pada bagian ini selain materi, para peserta juga langsung di ajak untuk praktek melakukan foto produk dengan produk yang telah mereka siapkan. Hasilnya setelah praktek, para peserta memahami Teknik dan hasil fotonya langsung mereka publish melalui chanel jualan mereka di online.



Gambar 4. Penyampaian Materi Terakhir

Dari hasil seminar yang dilaksanakan sangat terlihat bahwa para peserta sangat memahami materi dan pengetahuan peserta pun bertambah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil test yang dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Selain itu juga setelah seminar para peserta langsung menerapkan hal tersebut. Dan dampaknya penghasilan para peserta bertambah karena mereka berjualan bukan hanya melalui bazar atau menunggu pesanan karena mereka berjualan setiap hari melalui e- commerce dan social media. Adapun produk yang mereka jual antara lain produk mentah dari hasil tanaman hidroponik juga produk siap makan seperti: kripik sayuran, bawang goreng, kripik pisang, dan kripik terong.

3. Pendampingan logo

Selain mendampingi usaha, tim juga melakukan pendampingan pembuatan logo kepada kader UMKM yang ada di desa Panyirapan. Tim melakukan pendampingan logo ke beberapa UMKM yang ada disana. Tahap awal adalah tim melaksanakan koordinasi dengan UMKM terkait desain logo, warna, serta merek yang akan dibuat. Setelah itu, tim membuat rancangan beberapa logo dan tahap selanjutnya, UMKM yang menentukan pilihan desain yang akan digunakan. Selanjutnya tim membuat kemasan dan logo yang sesuai dengan tema dan terakhir adalah penerapan dari kemasan dan logo kepada produk UMKM. Berikut merupakan salah satu logo yang sudah berhasil dibuat dan sedang diproses untuk dibuatkan HKI.



Gambar 5. Pendampingan pembuatan Logo

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan terkait wirausaha dan pemasaran pada UMKM di desa Panyirapan Kecamatan Baros yang dilakukan telah berjalan dengan baik. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Seluruh materi yang telah disampaikan terkait dengan peningkatan kinerja UMKM, pengenalan digital marketing, pembuatan akun media sosial dan strategi digital marketing diharapkan dapat membantu para UMKM dalam menetapkan strategi digital marketing.
2. Kegiatan pelatihan foto produk diharapkan dapat membantu peserta untuk membuat foto produk yang baik dengan alat yang sederhana.
3. Evaluasi oleh panitia berupa post - test meliputi materi yang telah dilaksanakan melalui google form mendapatkan hasil bahwa setelah dilaksanakan workshop pengetahuan para peserta mengalami peningkatan.
4. Tahap selanjutnya tim akan lebih fokus kepada pengembangan olahan produk dari UMKM yang ada di desa Panyirapan dengan cara melakukan pendampingan logo halal terhadap produk UMKM tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Serang Raya yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dan terimakasih juga kepada KKM 47 2023 Desa Panyirapan serta seluruh perangkat desa Panyirapan Kecamatan Baros Kabupaten Serang yang telah terlibat dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marganingsih, A., Dewiati, E., & Thoharudin, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Entrepreneurship, *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 178-184.
- Marliana, E., Rini, G. P., & Faidah, F. (2021). Pelatihan untuk Meningkatkan Semangat Green Entrepreneur pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 42-51.
- Maulina, A., & Sholeh, M. (2021). Green Business UMKM di Kota Depok. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 83-89.